

Penanaman Nilai Karakter Religius Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Silau Laut

Melisa Daulay^{a, 1*}

^a Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Silau Laut, Indonesia

¹ melisaguru91@gmail.com *

*korespondensi penulis

Informasi artikel

Received: 25 November 2022;

Revised: 2 Desember 2022;

Accepted: 11 Desember 2022

Kata-kata kunci:

Penanaman Nilai;

Karakter Religius;

Peserta Didik;

Sholat Duhur.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan upaya menanamkan nilai karakter religius pada peserta didik. Lokus penelitian berada di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Silau Laut, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yang berupaya mengungkapkan keadaan yang terjadi saat ini, untuk dianalisis dan diinterpretasikan. Fokus penelitian ini adalah penanaman nilai karakter religius di lingkungan di Sekolah Menengah Negeri 2 Silau Laut. Data penelitian didapatkan melalui sumber yakni seluruh siswa di SMP Negeri 2 Silau Laut. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ada tiga, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan triangulasi. Hasil penelitian menemukan bahwa pertama, pertama, peserta didik memulai dan mengakhiri pelajaran dengan berdoa. Kedua, adanya jadwal sholat Dhuha berjamaah untuk setiap kelas yang dilakukan secara bergantian. Ketiga, adanya jadwal sholat Dzuhur berjamaah untuk setiap kelas yang dilakukan secara bergantian. Keempat, adanya peraturan setiap peserta didik perempuan wajib menggunakan jilbab.

Keywords:

Value Planting;

Religious Character;

Learners;

Duhur Prayers..

ABSTRACT

Planting the Religious Character Values of Students in the Regional Technical Implementation Unit of the State Junior High School 2 Silau Laut. This study aims to describe efforts to instill religious character values in students. The research locus is in the Regional Technical Implementation Unit of the State Junior High School 2 Silau Laut, Asahan Regency, North Sumatra. This research uses a qualitative method with a descriptive approach, which seeks to reveal the current state of affairs, to be analyzed and interpreted. The focus of this research is the cultivation of religious character values in the environment at the State High School 2 Silau Laut. The research data was obtained through sources, namely all students at SMP Negeri 2 Silau Laut. There are three data collection techniques in the study, namely interviews, observations, and documentation. Data analysis techniques use triangulation. The results of the study found that first, first, learners started and ended the lesson by praying. Second, there is a schedule of congregational Dhuha prayers for each class which is carried out in turn. Third, there is a schedule of congregational Dzuhur prayers for each class which is carried out in turn. Fourth, there is a rule that every female student is required to wear a headscarf.

Copyright © 2022 (Melisa Daulay). All Right Reserved

How to Cite : Daulay, M. (2022). Penanaman Nilai Karakter Religius Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Silau Laut. *Lentera : Jurnal Kajian Bidang Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(2), 66–70. Retrieved from <https://journal.actual-insight.com/index.php/lentera/article/view/980>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

Pendahuluan

Bangsa Indonesia adalah bangsa yang religius, artinya bahwa nilai-nilai agama menjadi pedoman berperilaku dalam berinteraksi sosial (Suryana, 2011; Ambarudin, 2016). Hal ini dibuktikan pada pernyataan bangsa Indonesia yang dituangkan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pada alinea kedua. Selaras juga dengan fungsi dan tujuan dari pendidikan nasional yang tercantum dalam pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang mengatakan bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Upaya tersebut juga bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Asmaroini, 2016).

Karakter religius sendiri termasuk dalam 18 karakter bangsa yang direncanakan oleh Kementerian Pendidikan Nasional. Kemendiknas mengartikan bahwa karakter religius sebagai sebuah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ibadah agama lain, serta hidup rukun dengan agama lain. Lingkungan sekolah merupakan lingkungan mendasar yang sangat berperan dalam penanaman karakter religius anak. Fungsi sekolah dalam kaitannya dengan pembentukan jiwa keagamaan, antara lain sebagai penerus agama dilingkungan keluarga atau membentuk jiwa keagamaan pada diri anak yang tidak menerima pendidikan agama di dalam keluarga (Hero, 2021; Ainiyah, 2013).

Di sekolah anak akan mengembangkan pengetahuan yang ia miliki dengan didampingi oleh guru. Kualitas suatu umat ditentukan oleh kualitas pendidikan yang dikembangkan dalam kehidupan masyarakat tersebut. Pendidikan yang berkualitas tidak hanya pencapaian nilai akademis saja, tetapi juga bangunan kurikulum pada sekolah tersebut merupakan sebuah kesatuan yang membentuk karakter peserta didiknya, sehingga peserta didik siap mengemban amanah-amanah mulia dalam kehidupan ini (Alfiah, 2022).

Belajar adalah suatu hasil proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan (Kurniawati, 2021; Slamet, 1995). Untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal maka dalam proses belajar harus disertai dengan minat. Upaya belajar dengan demikian bisa memajukan keterampilan anak dalam memperhatikan lingkungan hidup dan lingkungan sosialnya (Wadu, et.al., 2021).

Berdasarkan beberapa hal yang sudah dijelaskan di atas maka diangkat satu isu yang menjadi prioritas penelitian. Isu tersebut menjadi upaya mengaktualisasikan nilai-nilai dalam sekolah yaitu "Penanaman Nilai Karakter Religius Peserta Didik di Unit Pelaksana Teknis Daerah Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Silau Laut".

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif yaitu metode yang berupaya mengungkapkan keadaan yang terjadi saat ini, untuk selanjutnya dianalisis dan diinterpretasikan. menjelaskan bahwa metode deskriptif dimaksudkan untuk pengukuran yang cermat terhadap fenomena sosial tertentu (Nilamsari, 2014). Fokus penelitian ini adalah Penanaman Nilai Karakter Religius di lingkungan di Sekolah Menengah Negeri 2 Silau Laut, Kabupaten Asahan. Upaya memperoleh dan mengumpulkan data, peneliti mengkaji penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan bertempat di SMP Negeri 2 Silau Laut. Data penelitian didapatkan melalui sumber yakni seluruh siswa di SMP Negeri 2 Silau Laut. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ada tiga, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan triangulasi.

Hasil dan Pembahasan

Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) SMP Negeri 2 Silau Laut merupakan salah satu lembaga pendidikan yang sangat mendukung terbentuknya karakter peserta didik, khususnya pada karakter religius. UPTD SMP Negeri 2 silau Laut menanamkan pendidikan karakter religius berbasis Islam pada diri peserta didik melalui kegiatan sehari-hari di sekolah meliputi kegiatan harian, mingguan, dan Tahunan. Seluruh jumlah peserta didik di UPTD SMP Negeri 2 silau Laut ini beragama Islam. UPTD SMP Negeri 2 Silau Laut beralamat Jln. Pependesnas IV, Lubuk Palas, Kecamatan. Silau Laut, Kabupaten. Asahan Provinsi Sumatera Utara.

Adapun penanaman nilai karakter religius pada peserta didik dalam kegiatan harian di UPTD SMP Negeri 2 silau Laut adalah: pertama, peserta didik memulai dan mengakhiri pelajaran dengan berdoa. Doa dapat menjadi penyemangat dalam melakukan berbagai aktivitas, termasuk belajar. Karenanya, penting bagi peserta didik untuk berdoa sebelum dan sesudah belajar agar meneguhkan semangat dan memperoleh ilmu yang bermanfaat (Lestari, 2016; Rukmana., Hakim, & Fatmawati, 2020). Kedua, adanya jadwal sholat Dhuha berjamaah untuk setiap kelas yang dilakukan secara bergantian. Kegiatan rutin sholat Dhuha ini diharapkan dapat menumbuhkan karakter yang baik pada diri peserta didik. Selain itu juga, diharapkan hati dan pikiran peserta didik dihiasi dengan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT (Muhammad, 2020).

Ketiga, adanya jadwal sholat Dzuhur berjamaah untuk setiap kelas yang dilakukan secara bergantian. Kegiatan sholat Dzuhur berjamaah ini dilakukan untuk mendisiplinkan peserta didik dalam menegakkan tiang agama. Umumnya anak usia SMP juga kebanyakan sudah baligh dan wajib untuk mengerjakan shalat lima waktu. Setelah sholat Dzuhur, peserta didik juga melakukan dzikir dan berdoa bersama, sehingga dalam kehidupan kesehariannya dapat diterapkan. Seringkali peserta didik meninggalkan shalat karena tidak terbiasa dari kecil atau kurangnya pengajaran dari orang tua, seperti kurang perhatian, nasihat, bimbingan, dan pembiasaan shalat, baik itu manfaat, pahala, dan dosa yang akan diterimanya (Noviyanto, 2017; Sulistiyorini, & Nurfalih, 2019).

Keempat, adanya peraturan setiap peserta didik perempuan wajib menggunakan jilbab. Dalam ajaran Islam menutup aurat dengan pakaian yang panjang serta mempergunakan jilbab dipandang sebagai salah satu wujud ketaqwaannya kepada Tuhan Yang Maha Esa bagi pemeluknya. Sehubungan dengan hal tersebut, sesuai dengan visi di UPTD SMP N 2 Silau Laut yang ingin meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didiknya. Upaya tersebut bisa menghimbau kepada peserta didik putri untuk memakai jilbab dan memakai baju panjang. Semua peserta didik putra menggunakan seragam sesuai dengan ketentuan sekolah, baju atas harus tetap dimasukkan seragam bawah agar tetap terlihat rapi (Wilujeng, 2016; Tarkuni, 2021). Model dan bahan seragam yang dipergunakan peserta didik juga telah ditetapkan pihak sekolah termasuk jilbab yang dipergunakan peserta didik putri muslim. Jilbab yang ditentukan oleh pihak sekolah telah memenuhi syarat dalam menutup aurat yaitu menutupi bagian dada dan punggung siswi. Himbuan ini telah disosialisasikan oleh guru dan telah dijalankan oleh semua siswi muslim baru angkatan 2021/ 2022 di UPTD SMP N 2 Silau Laut, harapannya setelah dijalankannya himbuan tersebut maka keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Tuhan Yang Maha Esa semakin meningkat pula.

Untuk kegiatan mingguan, setiap hari jumat pagi siswa dikumpulkan di halaman sekolah untuk membaca surah pendek dalam Zuhur secara bersama – sama. Setelah itu, adanya ceramah dari guru agama untuk peserta didik. Manfaat menyajikan ceramah dengan tema atau isi tentang ilmu agama bisa menjadi bimbingan rohani atau asupan kesehatan kondisi mental peserta didik. Memberikan suplai kesehatan bagi rohani dan jiwa peserta didik. Isi ceramah dapat menyentuh emosi seseorang, untuk bisa memperbaiki segala kekurangan yang ada pada setiap orang. Upaya memberikan ceramah untuk

membuat peserta didik menjadi lebih kuat dan sehat dalam menjalani hidup (Alfiah, 2022; Purboretno, Mansur, & Mustafida, 2022).

Untuk kegiatan tahunan, setiap bulan Ramadhan UPTD SMP Negeri 2 Silau Laut mengadakan tadarusan membaca Al'quran sampai khatam dibimbing oleh guru. Adanya bimbingan khusus peserta didik yang belum lancar membaca Al,quran. Tujuan kegiatan tadarus dibulan Ramadhan adalah untuk membiasakan peserta didik membaca al Quran untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT. Harapan sekolah dengan kegiatan tadarus ini, peserta didik semakin kuat iman dan taqwanya juga dapat khatam al Quran sampai juz 30. Sekolah berharap pada setiap bulan Ramadhan dapat terwujud khotmil Quran. UPTD SMP Negeri 2 silau Laut juga merayakan hari besar keagamaan Islam seperti Maulid Nabi dan Isra'Mi'raj dengan mengundang Ustad untuk mengisi ceramah kepada peserta didik, perayaan hari besar keagamaan ini juga diwarnai kegiatan pentas seni Islam yang dilakukan peserta didik seperti, sholawatan, pop song Islami dan nasyid putera/puteri (Nurbaiti, Alwy, & Taulabi, 2020).

Isra' Mi'raj merupakan peristiwa besar saat Nabi Muhammad SAW memperoleh berbagai pengalaman dan pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi dirinya, umatnya serta alam semesta. Pengertian Isra' sendiri adalah perjalanan nabi Muhammad SAW dari Masjidil Haram ke Masjidil Al-Aqso, sedangkan Mi'raj adalah perjalanan nabi Muhammad SAW dari Masjidil Al-Aqso menuju Sidrotul Muntaha (langit ke tujuh).Banyak hikmah dan pelajaran yang bisa kita petik dari peristiwa isra mi'raj ini. Dengan acara peringatan tersebut, di harapkan peserta didik menjadi generasi yang tidak hanya menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, melainkan juga religius dalam menyebarkan kebaikan. Dan UPTD SMP N 2 Silau Laut sebagai instansi pendidikan, akan konsisten dalam memfasilitasi seluruh kegiatan sekolah, guna untuk mencetak generasi tangguh, berakhlak mulia Yang mampu beradaptasi dengan Perkembangan teknologi & zaman (Shinta, & Ain, 2021).

Toleransi beragama juga ditanamkan dalam lingkungan sekolah UPTD SMP N 2 Silau Laut. Penanaman perilaku toleransi beragama melalui budaya-budaya sekolah seperti menjenguk guru yang sakit tanpa memandang perbedaan agama guru, melakukan silaturahmi kerumah guru ketika hari besar agama dan tak jarang juga mengadakan acara makan bersama antar guru UPTD SMP N 2 Silaut Laut untuk mempererat pertemanan dalam perbedaan (Rosada, 2019).

Simpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian, maka simpulan penelitian dengan judul Penanaman Nilai Karakter Religius Peserta Didik di Unit Pelaksana Teknis Daerah Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Silau Laut yaitu, pertama, peserta didik memulai dan mengakhiri pelajaran dengan berdoa. Doa dapat menjadi penyemangat dalam melakukan berbagai aktivitas, termasuk belajar. Karenanya, penting bagi peserta didik untuk berdoa sebelum dan sesudah belajar agar meneguhkan semangat dan memperoleh ilmu yang bermanfaat. Kedua, adanya jadwal sholat Dhuha berjamaah untuk setiap kelas yang dilakukan secara bergantian. Kegiatan rutin sholat Dhuha ini diharapkan dapat menumbuhkan karakter yang baik pada diri peserta didik. Selain itu juga, diharapkan hati dan pikiran peserta didik dihiasi dengan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT. Ketiga, adanya jadwal sholat Dzuhur berjamaah untuk setiap kelas yang dilakukan secara bergantian. Keempat, adanya peraturan setiap peserta didik perempuan wajib menggunakan jilbab

Referensi

- Ainiyah, N. (2013). Pembentukan karakter melalui pendidikan agama Islam. *Al-Ulum*, 13(1), 25-38.
Alfiah, S. N. (2022). Pembentukan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Lamongan (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
-

- Ambarudin, R. I. (2016). Pendidikan multikultural untuk membangun bangsa yang nasionalis religius. *Jurnal Civics*, 13(1), 28-45.
- Hero, H. (2021). Implementasi Kegiatan Keagamaan Dalam Rangka Pembentukan Karakter Toleransi Antar Umat Beragama Di Sdk Nangahaledoi. *Sosioedukasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dan Sosial*, 10(1), 103-112.
- Kurniawati, E. (2021). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Permainan Monopoli Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar PPKn. *Pedagogi : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 1–5. Retrieved from <https://journal.actual-insight.com/index.php/pedagogi/article/view/74>
- Lestari, F. A. (2020). Upaya Guru PAI dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Kelas XI melalui Kegiatan Keagamaan Harian di SMKN 1 Jenangan Ponorogo (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Lestari, P. (2016). Membangun karakter siswa melalui kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler, dan hidden curriculum di sd budi mulia dua pandeansari yogyakarta. *Jurnal Penelitian*, 10(1), 71-96.
- Muhammad, N. H. (2020). Pembentukan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTSN) Batu (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Nilamsari, N. (2014). Memahami studi dokumen dalam penelitian kualitatif. *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 13(2), 177-181.
- Noviyanto, R. (2017). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Keagamaan Di Mi Mathla'ul Anwar Landbaw Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamu (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Nurbaiti, R., Alwy, S., & Taulabi, I. (2020). Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Aktivitas Keagamaan. *EL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education*, 2(1), 55-66.
- Purboretno, A. A., Mansur, R., & Mustafida, F. (2022). Pembentukan Karakter Disiplin Melalui Kegiatan Keagamaan Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Di Smpn 3 Jatinom Klaten. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(7), 96-106.
- Rosada, A. (2019). Pembentukan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di MTs Attaqwa Desa Wonokerto Kecamatan Bandar Kabupaten Batang (Doctoral dissertation, IAIN Pekalongan).
- Rukmana, L., Hakim, L., & Fatmawati, K. (2020). Upaya Guru dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab melalui Kegiatan Keagamaan pada Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ihsan Kota Jambi (Doctoral dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).
- Shinta, M., & Ain, S. Q. (2021). Strategi Sekolah Dalam Membentuk Karakter Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4045-4052.
- Sholiha, D. A., Alfa, F., & A'yun, Q. (2021). Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan Mujahadah di Pondok Pesantren Kedunglo II Kepanjen Malang. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(5), 92-101.
- Sulistiyorini, D., & Nurfalah, Y. (2019). Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Dewan Jama'ah Mushola (DJM) Di SMK PGRI 2 Kota Kediri. *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, 2(1), 40-49.
- Suryana, T. (2011). Konsep dan aktualisasi kerukunan antar umat beragama. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 9(2), 127-136.
- Tarkuni. (2021). Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar. *Pedagogi : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 18–23. Retrieved from <https://journal.actual-insight.com/index.php/pedagogi/article/view/78>
- Wadu, L. B., Kasing, R. N. D., Gultom, A. F., & Mere, K. (2021, April). Child character building through the takaplager village children forum. In 2nd Annual Conference on Social Science and Humanities (ANCOSH 2020) (pp. 31-35). Atlantis Press.
- Wilujeng, W. S. (2016). Implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan di SD Ummu Aiman (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
-